

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil kesimpulan analisis diatas, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat empat kategori standar ekonomi keluarga mahasiswa (i) yang memilih program studi ekonomi syari'ah, yaitu standar primer, cukup, mapan dan mewah, ternyata keempat standar tersebut berlaku pada mahasiswa (i) yang memilih program studi ekonomi syari'ah di IAIN Palangka Raya. Analisis data menunjukkan bahwa pada standar primer terdapat 2 mahasiswa (i), standar cukup terdapat 6 mahasiswa (i), standar mapan terdapat 4 mahasiswa (i) dan standar mewah terdapat 4 mahasiswa (i). Meskipun hasil penelian ini menunjukkan bahwa standar cukup merupakan standar terbanyak dari 16 responden namun tidak dipungkiri bahwa terdapat mahasiswa (i) yang terdiri dari standar primer, mapan dan mewah. Hal ini menunjukkan bahwa meski biaya menjadi pertimbangan dalam menentukan program studi dan perguruan tinggi, dengan adanya dorongan dan kemauan yang kuat maka masalah latar belakang keuangan tidak menjadi penghambat bagi mereka yang memiliki keinginan dan minat untuk meningkatkan kualitas dirinya dalam ruang lingkup pendidikan.
2. Terdapat dua jenis motivasi yang menjadi dasar mahasiswa (i) ekonomi syariah dalam memutuskan memilih program studi ekonomi syari'ah di IAIN Palangka Raya, yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Dari kedua jenis

motivasi tersebut, motivasi instrinsiklah yang dominan mendorong mahasiswa (i) pada saat memilih program studi ekonomi syari'ah yaitu sebanyak 9 mahasiswa (i). Hal ini disebabkan karena adanya dorongan dan minat yang timbul secara alamiah dalam diri mereka. Kemudian untuk motivasi ekstrinsik terdapat 7 mahasiswa (i) hal ini disebabkan karena pada awalnya adanya dorongan yang ditimbulkan oleh pihak luar seperti orang tua, keluarga dan teman.

3. Dari 16 mahasiswa (i) yang menjadi responden, 15 mahasiswa (i) diantaranya telah menerapkan ilmu ekonomi syari'ah. Penerapan ilmu ekonomi syari'ah yang dilakukan meliputi perencanaan dan pengaturan keuangan secara pribadi, membantu dalam manajemen usaha orang tua, jual beli, muamalah dan lebih selektif saat memilih perbankan dan investasi. Kemudian 1 mahasiswa (i) diantaranya belum menerapkan ilmu ekonomi syari'ah dalam diri pribadinya, orang tua ataupun pihak lain.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis yang peneliti lakukan, jelas terdapat beberapa jenis latar belakang keuangan keluarga mahasiswa yang memilih program studi ekonomi syari'ah. Untuk itu peneliti memberi saran, yaitu:

1. Kepada pihak kampus khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam agar lebih selektif menyalurkan beasiswa terhadap mahasiswa yang benar-benar membutuhkan khususnya beasiswa tidak mampu, karena bagi mahasiswa (i) ekonomi yang tergolong rendah lebih membutuhkan bantuan tersebut.

2. Kepada pihak mahasiswa (i) Program Studi Ekonomi Syari'ah agar memilih program studi dilandasi dengan dorongan yang kuat dalam diri agar dalam proses penyelesaian studi tidak ada keraguan.
3. Kepada pihak mahasiswa (i) Program Studi Ekonomi Syari'ah agar dapat memperkenalkan ilmu ekonomi syari'ah minimal dalam ruang lingkup keluarga.
4. Pihak Perguruan Tinggi agar merekrut tenaga pengajar yang mampu memberikan timbal balik yang sesuai standar belajar mengajar di Perguruan Tinggi khususnya untuk Program Studi Ekonomi Syari'ah.
5. Pihak Perguruan Tinggi agar meningkatkan kualitas pelayanan saat proses belajar mengajar, seperti disiplin dalam hal waktu.